

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian peneliti telah mengolah dan menganalisis data mengenai instrumen asesmen autentik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 5 Rembang dari mulai Bab I sampai IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. MTs Negeri 5 Rembang telah melaksanakan asesmen sesuai kurikulum 2013 dan menerapkan instrumen asesmen autentik yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Guru Fiqih telah menerapkan instrumen asesmen autentik melalui langkah-langkah mulai dari menetapkan indikator, memetakan SK KI KD dan indikator serta menyusun instrumen asesmen. Instrumen yang digunakan dalam ranah kognitif yakni tes lisan, penugasan dan tes tertulis yang berbentuk pilihan ganda, isian dan uraian. Namun hanya instrumen isian yang dipenuhi pedoman penskoran. Pada asesmen autentik ranah afektif, instrumen yang diterapkan adalah penilaian observasi atau pengamatan dan jurnal mengajar yang dilengkapi dengan rubrik. Sedangkan pada ranah psikomotorik menggunakan instrumen penilaian kinerja atau praktik. Selain itu, terdapat ketidaksesuaian beberapa instrumen yang dipilih dengan yang diterapkan pada materi tertentu sehingga kurang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Kendala yang dialami dalam menerapkan instrumen asesmen autentik diantaranya adalah variasi instrumen asesmen autentik yang banyak dan rumit, keterbatasan waktu dalam pembuatan dan pelaksanaan instrumen, kondisi dan karakter siswa, kapasitas guru yang memahami instrumen asesmen autentik tidak secara utuh, kemampuan IT yang masih kurang dan faktor tersedianya sarana prasarana. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut diantaranya hanya menggunakan beberapa instrumen yang tepat, melakukan kesepakatan dengan siswa terkait penambahan waktu penerapan instrumen di luar jam pembelajaran, sharing dengan guru lain, pemenuhan fasilitas yang kurang dan mengikuti diklat atau pelatihan.

B. Saran-saran

Berangkat dari hasil data yang diperoleh, penelitian ini memberikan saran-saran yang dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Berangkat dari hasil penelitian yang telah dianalisis oleh peneliti, peneliti memberikan saran agar siswa sebaiknya terus menggali dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki dalam mata pelajaran Fiqih tidak hanya pada ranah kognitif saja tetapi juga ranah afektif dan psikomotorik serta selalu aktif dalam pembelajaran agar penerapan instrumen asesmen autentik yang dilakukan oleh guru berjalan lancar dan sesuai harapan.

2. Bagi Guru

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai instrumen asesmen autentik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII, secara umum memang sudah menerapkan beberapa instrumen secara merata di setiap ranah. Namun peneliti memberi saran kepada guru Fiqih utamanya untuk menganalisis lebih detail lagi terkait poin-poin dari Kompetensi Dasar (KD) pada setiap materi agar bisa menentukan instrumen apa yang tepat dan sesuai untuk kompetensi tersebut. Selain itu, guru sebaiknya menerapkan instrumen-instrumen lain dalam kategori ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang belum pernah diterapkan.

3. Bagi Pihak Madrasah

Berdasarkan temuan penelitian yang didapatkan oleh peneliti terkait penerapan instrumen asesmen autentik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Negeri 5 Rembang, peneliti memberikan saran kepada pihak madrasah untuk memberikan pembinaan dan menambah pelatihan-pelatihan terkait pelaksanaan asesmen dan penerapan instrumen asesmen autentik pada tiga ranah secara menyeluruh khususnya mata pelajaran Fiqih untuk menambah pemahaman guru mengenai hal tersebut. Selain itu, hendaknya pihak madrasah mengupayakan untuk pemenuhan atas fasilitas yang dibutuhkan guna menunjang penerapan instrumen asesmen autentik.